

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pernikahan pada istri yang menikah melalui proses ta'aruf diawali dengan motivasi ta'aruf dan proses ta'aruf yang dijalani untuk menjemput pernikahan. Pada partisipan A dan P merasa telah memasuki usia matang dan siap menikah. Adapun pada partisipan N diawal proses ta'aruf merasa belum siap untuk menikah. Namun meskipun demikian, ketiga partisipan percaya bahwa ta'aruf adalah cara yang baik dan dapat membawa keberkahan dalam pernikahan serta dengan kesamaan latar belakang calon pasangan semakin menguatkan ketiga partisipan untuk melanjutkan ta'aruf ke jenjang pernikahan.

Keterbatasan waktu dan informasi yang terjadi dalam proses ta'aruf menimbulkan konflik yang dapat mempengaruhi keharmonisan rumah tangga, namun ketiga partisipan berusaha untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri. Penyesuaian diri dalam perkawinan yang dilakukan menjadikan ketiga partisipan nyaman dan lebih terbuka dengan pasangan. Dalam menjalani pernikahan ketiga partisipan merasa bersyukur dan nyaman memiliki pasangan yang selalu membantu tugas rumah tangga dan pengasuhan anak. Hubungan baik yang terjalin dengan keluarga, teman dan komunitas membuat ketiga partisipan senang dan bersyukur. Kedekatan yang tercipta bersama pasangan dengan memanfaatkan waktu luang melakukan kegiatan bersama seperti bercengkrama, bercanda, jalan-jalan dan bermain dengan anak meningkatkan keharmonisan dalam rumah tangga. Serta

kesamaan hubungan seksual dan ungkapan kasih sangat yang terjalin menjadikan pasangan lebih terbuka dan bahagia.

Pernikahan yang dipandang sebagai bentuk ibadah oleh ketiga partisipan, menjadikan ketiganya ikhlas dalam melayani pasangan dan keluarga. Pada partisipan N melayani pasangan khususnya dalam hubungan seksual menerapkan nilai agama yakni berprinsip untuk tidak boleh menolak dan menampilkan wajah bahagia meskipun sedang lelah. Partisipan N meyakini bahwa kebahagiaan suami merupakan kebahagiaan istri dan merasa dengan rasa ikhlas dalam menjalani dapat menghilangkan rasa lelah. Adapun pada partisipan A dan P merasa bahwa agama dapat memberikan ketentraman dan kenyamanan khususnya ketika terjadi konflik-konflik dalam pernikahan dengan bersikap tawakkal dan mengingat tujuan awal pernikahan sebagai ibadah.

Selama menjalani pernikahan ketiga partisipan mendapat dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Hadirnya dukungan sosial membuat partisipan mampu menjalani masa sulit dalam pernikahan. Pada ketiga partisipan mendapat dukungan dari orang-orang terdekat. Seperti pada partisipan A yang mendapat dukungan dari keluarga. Pada partisipan N mendapat dukungan dan bantuan dari pasangan, ustadzah dan komunitas. Dan pada partisipan P mendapat dukungan dari teman, keluarga dan komunitas. Secara keseluruhan partisipan bersyukur memandang kondisi pernikahan saat ini karena merasa pernikahan yang dijalani ketiga partisipan sesuai dengan yang diharapkan. Serta kepribadian pasangan yang sesuai dengan apa yang disampaikan ketika proses ta'aruf menjadikan ketiga partisipan merasa bersyukur dan puas dengan pernikahan yang dijalani.

B. Saran

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi perempuan yang akan atau sedang menjalani proses ta'aruf

Hasil penelitian ini menunjukkan kepuasan pernikahan pada istri yang menikah melalui proses ta'aruf dan faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pernikahan. Dengan demikian, perempuan yang akan atau sedang menjalani proses ta'aruf dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi agar dapat mencapai rasa kepuasan dalam menjalankan pernikahan.

2. Saran bagi keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan dukungan sosial menjadi sangat fundamental untuk memberikan dukungan kepada perempuan yang menikah melalui proses ta'aruf. Dengan demikian keluarga diharapkan dapat memberi bantuan dan dukungan kepada perempuan yang menikah melalui proses ta'aruf mencapai kepuasan pernikahan.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian kepuasan pernikahan pada perempuan yang menikah melalui proses ta'aruf dapat memaksimalkan penggunaan data pendukung lain seperti observasi dan dokumentasi, sehingga diharapkan mendapat temuan-temuan baru yang lebih luas dan memungkinkan adanya temuan-temuan yang belum terungkap pada penelitian ini.